

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu rencana atau rancangan yang akan dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian yang dapat digunakan peneliti untuk menentukan model penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel independen (X1) Kompensasi dan (X2) Lingkungan Kerja Fisik serta satu variabel dependen (Y) Kepuasan Kerja Karyawan.

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2016) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang mendapatkan data berupa angka maupun data kualitatif yang disalin menjadi angka dan analisis menggunakan statistik.

Menurut Sugiono (2013) menyatakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat *positivisme* memandang realitas fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Peneliti akan menggunakan metode survei yang respondennya diberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner/angket. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert, metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner atau angket, serta dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan menggunakan statistik inferensial dengan rumus regresi linier berganda, yang menggunakan bantuan program SPSS dalam mengolah data.

## **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang melalui serikat pekerja yang beralamat di Jl. Ceweng Jatipelem Dsn. Ketanon, Ds/Kec. Diwek Jombang. Telp 0857-4905-1205.Fax (0321) 854-286. Email : [sbpj\\_gsbi2009@yahoo.com](mailto:sbpj_gsbi2009@yahoo.com).

### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti adalah selama bulan Juni 2020 sampai dengan September 2020.

## **3.3. Populasi dan Sampel**

### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian (Suryani dan Hendryadi, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Divisi Assambly Tipis Pasang Face PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang yang berjumlah 73 karyawan tetap.

### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan (Suryani dan Hendryadi, 2015). Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan menggunakan sampel jenuh sebagai teknik pengambilan sampel. Karena populasi yang terdapat pada objek penelitian ini kurang dari 100 orang, yaitu 73 karyawan tetap divisi Assambly Tipis Pasang Face.

### **3.4. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu variabel dependen berupa kepuasan kerja (Y) dan variabel independen berupa kompensasi (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2).

#### **3.4.1. Variabel Dependen (Y)**

Kepuasan kerja adalah perasaan karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang (senang atau tidak senang) terhadap pekerjaan yang menjadi tugasnya, seperti senang dengan imbalan yang diberikan, senang terhadap kerjasama antar karyawan, dan hal-hal lainnya.

Indikator kepuasan kerja menurut Smith, Kendall dan Hulin dalam Nimran & Amirullah (2015) sebagai berikut :

1. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri
2. Kepuasan terhadap pembayaran
3. Kepuasan terhadap promosi

4. Kepuasan terhadap supervisi
5. Kepuasan terhadap teman sekerja

### **3.4.2. Variabel Independen (X)**

Variabel independen dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu sebagai berikut :

#### **3.4.2.1. Variabel Kompensasi (X1)**

Kompensasi adalah imbalan atau balas jasa yang diterima karyawan berdasarkan hasil kerjanya di PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang. Indikator kompensasi menurut Hasibuan (2017) sebagai berikut :

1. Asuransi
2. Gaji
3. Bonus
4. Tunjangan

#### **3.4.2.2. Variabel lingkungan Kerja (X2)**

Lingkungan kerja adalah lingkungan yang ada disekitar pegawai/karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang sebagai tempat dan unsur dinamis yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaannya. Indikator lingkungan kerja menurut Nitisemito (2009) sebagai berikut :

1. Suasana kerja
2. Hubungan antar rekan kerja
3. Hubungan antara bawahan dengan pimpinan
4. Tersedianya fasilitas kerja.

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri	Kesesuaian pekerjaan.
	Kepuasan terhadap pembayaran	Gaji yang diterima sudah sesuai.
	Kepuasan terhadap promosi	Kesempatan untuk maju.
	Kepuasan terhadap supervisi	Atasan melakukan pengawasan secara berkala.
	Kepuasan terhadap teman sekerja	Sesama teman kerja saling mendukung.
Kompensasi Finansial (X1)	Asuransi	Perusahaan memberikan jaminan kerja.
	Gaji	Gaji yang diberikan perusahaan tepat waktu sesuai dengan pekerjaan.
	Bonus	Perusahaan memberikan bonus karena hasil kerja melebihi target.
	Tunjangan	Perusahaan memberikan tunjangan.
Lingkungan Kerja (X2)	Suasana kerja	Suasana lingkungan kerja yang nyaman.
	Hubungan antar rekan kerja	Hubungan antar rekan kerja sangat harmonis
	Hubungan antara bawahan dengan pimpinan	Saling menghargai antara atasan dan bawahan.
	Tersedianya fasilitas kerja	Kelengkapan fasilitas peralatan untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan.

### 3.5. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiono, 2013). Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan

*Skala Likert* yang merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2013). Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Jawaban dari pernyataan atau pertanyaan datanya diolah dalam bentuk angka atau skor mulai dari 1-5. Berikut adalah tabel *Skala Likert* yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2  
Instrumen *Skala Likert*

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiono (2013)

Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat penilaian responden terhadap variabel yang diuji.

### 3.6. Uji Instrumen

#### 3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid pada setiap item pernyataan pada angket. Peneliti melakukan uji validitas terhadap item pernyataan yang terdapat dalam angket. Jika hasil uji validitas nilainya semakin

tinggi, maka angket tersebut memadai untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Untuk mengetahui valid tidaknya instrument, maka dengan ketentuan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r = 0,3$ . Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiono (2013).

1. Jika  $r$  positif, serta  $r > 0,3$  maka item pernyataan tersebut valid.
2. Jika  $r$  tidak positif, serta  $r < 0,3$  maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas Kuosioner Penelitian

Variabel	No Item	r Hitung	Standar Valid	Keterangan
Kompensasi Finansial (X1)	X1.1	0,929	0,3	Valid
	X1.2	0,900	0,3	Valid
	X1.3	0,850	0,3	Valid
	X1.4	0,839	0,3	Valid
Lingkungan Kerja (X2)	X2.1	0,877	0,3	Valid
	X2.2	0,901	0,3	Valid
	X2.3	0,871	0,3	Valid
	X2.4	0,888	0,3	Valid
Kepuasan Kerja (Y)	Y.1	0,873	0,3	Valid
	Y.2	0,892	0,3	Valid
	Y.3	0,863	0,3	Valid
	Y.4	0,890	0,3	Valid
	Y.5	0,836	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang di olah, 2020

### 3.6.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk melihat seberapa skor-skor yang diperoleh seseorang itu akan menjadi sama jika orang itu diperiksa ulang dengan tes yang sama pada kesempatan berbeda (Suryani & Hendryadi, 2015).

Dalam penelitian ini pengukuran reabilitas variabel melalui uji statistik *Cronbach's Alpha (α)* dengan dibantu program SPSS. Apabila nilai *Cronbach's*

$Alpha > 0,60$  maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat dipercaya.

Berikut rumus *Cronbach's Alpha* :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_{b^2}$  = Jumlah varian butir/item

$\sigma_1^2$  = varian total

Tabel 3.4  
Hasil Uji Reliabilitas Kuosioner Penelitian

Variabel	Nilai Conbrach Alpha	Standar	Keterangan
Kompensasi Finansial (X1)	0,885	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja (X2)	0,892	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y)	0,889	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang di olah, 2020

### 3.7. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.7.1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, serta dapat memberi gambaran secara menyeluruh tentang masalah yang diteliti. Penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (*mertic*) (Suryani & Hendryadi, 2015).

### **3.7.2. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya (Suryani & Hendryadi, 2015). Sumber data primer dapat diperoleh dengan cara membagikan kuesioner (angket) yang berkaitan dengan penelitian pada karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Suryani & Hendryadi, 2015). Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah dokumen dari PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.

### **3.7.3. Metode Pengumpulan Data**

Adapun cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya :

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi) (Suryani & Hendryadi, 2015). Peneliti melakukan observasi kepada subjek dan objek penelitian yaitu pada karyawan dan pada kondisi faktual PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data (Suryani & Hendryadi, 2015). Teknik ini dipakai peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam untuk mengetahui permasalahan atau fenomena yang benar terjadi di PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.

## 3. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya (Suryani & Hendryadi, 2015). Dalam penelitian ini peneliti bermaksud akan membagikan kuesioner (angket) kepada karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang yang berhubungan dengan penelitian melalui melalui pernyataan-pernyataan yang kelak akan dijawab oleh responden. Teknik ini dirasa cukup praktis dilakukan lantaran hanya membutuhkan waktu singkat untuk mendapatkan data yang diharapkan.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lampau. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumentasi merupakan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain). Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan, dan sebagainya.

### 3.8. Teknik Analisis Data

#### 3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalis (Sugiyono, 2013). Yang termasuk dalam teknik analisis deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), dan sebagainya.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif frekuensi masing-masing variabel, baik secara persial maupun simultan berdasarkan tabulasi data. Pengukuran skor berdasarkan skala Likert dengan satuan mulai satu sampai lima, sehingga diperoleh range/interval nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Nilai Skor Tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Skala}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Maka range atau nilai interval adalah 0,8 dan dapat dinyatakan ke dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5  
Interval Range

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
>1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Cukup/sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiono (2015)

### 3.8.2. Analisis Kuantitatif (Inferensial)

Analisis kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka dan perhitungan dengan metode statistik, sehingga data tersebut diklarifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel tertentu. Untuk mempermudah dalam menganalisa data bisa menggunakan program SPSS yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk mempermudah menarik kesimpulan.

#### 3.8.2.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), maka digunakan analisis regresi linier berganda. Adapun variabel independen dan dependen, yaitu kompensasi (X1), lingkungan kerja fisik (X2) dan kepuasan kerja (Y).

Persamaan analisis regresi linier berganda menurut Sugiono (2013) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kepuasan Kerja  
a = Kosntanta  
b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi  
X<sub>1</sub> = Kompensasi Finansial  
X<sub>2</sub> = Lingkungan Kerja  
e = Unsur Pengganggu (error)

#### **3.8.2.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dibutuhkan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya heteroskedastisitas, gejala mutikolineritas, gejala autokorelasi dan gejala normalitas. Asumsi klasik regresi menurut Suryani & Hendryadi (2015) sebagai berikut :

##### *a. Uji Normalitas*

Menurut Suryani & Hendryadi (2015) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam hasil regresi, data menunjukkan distribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan diagram histogram untuk memprediksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan metode grafik yaitu :

- 1) Jika data menyebar ke kanan dan ke kiri secara merata disekitar garis diagonal, maka dapat dinyatakan bahwa residual model regresi sudah berdistribusi normal.

- 2) Jika data menyebar menjauh dari garis diagonal, maka dapat dinyatakan bahwa residual model regresi tidak berdistribusi normal.

b. *Uji Multikolinieritas*

Menurut Suryani & Hendryadi (2015) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya kolerasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *toleramce* dan *Variamce Imflation Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $VIF > 10$  *tolerance*  $< 0,1$  maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai  $VIF < 10$  *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. *Uji Heteroskedestisitas*

Menurut Suryani & Hendryadi (2015) Uji heteroskedestisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi perbedaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heterokedestisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedestisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika sebaran titik yang menyebar ke segala bidang dan sebarannya diatas maupun dibawah nilai 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedestisitas.
- 2) Jika sebaran titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedestisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Menurut Suryani & Hendryadi (2015) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *durbin watson* dan dibandingkan dengan nilai batas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a.  $dW < dL$ , maka ada autokorelasi positif.
- b.  $dL < dW < dU$ , maka tidak terdapat disimpulkan.
- c.  $dU < dW < 4-dU$ , maka tidak terjadi autokorelasi.
- d.  $4-dU < dW < 4-dL$ , maka tidak dapat disimpulkan.
- e.  $dW > 4-dL$ , maka ada autokorelasi negatif.

#### 3.8.2.3. Uji Parsial (Uji $t$ )

Menurut Suryani & Hendryadi (2015) Uji  $t$  digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel bebas.

- 1) Jika  $t$  (hitung)  $>$   $t$  (tabel), maka hipotesis diterima dan jika  $t$  (hitung)  $<$   $t$  (tabel), maka hipotesis ditolak.
- 2) Jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka hipotesis diterima dan jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka hipotesis ditolak.

### 3.8.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen koefisiensi determinasi terletak pada tabel model *summary* dan tertuli *R square*. Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *adjusted R squar*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2011).

Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti bila  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila *adjusted R<sup>2</sup>* semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bila *adjusted R<sup>2</sup>* semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = besar atau jumlah koefisien determinasi

$R^2$  = nilai koefisien korelasi

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $K_d$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah, dan
- 2) Jika  $K_d$  mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat (Sugiyono, 2013).